

PENINGKATAN AKSESIBILITAS LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN PLANG JALAN DI DESA KONDANGJAYA KABUPATEN PANDEGLANG

**Ferdiyana Indra Kusuma¹, Iin Maryani¹, Wafiq Azizah Al Maulia², Destia²
Dinda Adistiara Anggraeni³, Gina Safitri³, Sidik Susilo⁴**

¹Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

²Jurusan Ilmu Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

³Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

⁴Jurusan Teknik Mesin Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia
sidik@untirta.ac.id

Submitted: 22-04-2025

Revised: 27-04-2025

Accepted: 28-04-2025

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan kurangnya plang atau papan nama jalan yang memadai di Desa Kondangjaya, Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang. Ketiadaan fasilitas ini menyulitkan warga dan pengunjung dalam mengenali nama jalan dan batas wilayah desa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Februari 2025, dengan melakukan pembuatan dan pemasangan plang jalan di setiap kampung di Desa Kondangjaya. Metode pelaksanaan melibatkan survei lokasi, perancangan desain, pembuatan plang, dan pemasangan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah terpasangnya sejumlah plang jalan yang diharapkan dapat meningkatkan kemudahan navigasi, memperjelas identitas wilayah, dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Desa Kondangjaya. Program ini menunjukkan pentingnya inisiatif berbasis masyarakat dalam mengatasi kebutuhan infrastruktur dasar di tingkat desa.

Kata Kunci: Papan Nama Jalan; Pengabdian Masyarakat; Infrastruktur Desa, Navigasi; Desa Kondangjaya.

Abstract: This community service program aims to overcome the problem of the lack of adequate street signs or nameplates in Kondangjaya Village, Cisata District, Pandeglang Regency. The absence of these facilities makes it difficult for residents and visitors to recognize street names and village boundaries. This community service activity was carried out on Thursday, February 6, 2025, by making and installing street signs in each village in Kondangjaya Village. The implementation method involved location surveys, design planning, making signs, and installation involving active community participation. The result of this activity was the installation of several street signs which are expected to improve ease of navigation, clarify regional identity, and provide benefits to the entire community of Kondangjaya Village. This program demonstrates the importance of community-based initiatives in addressing basic infrastructure needs at the village.

Keywords: Street signs; Community service program; Village Infrastructure, Navigation; Kondangjaya Village.

Tersedia pada: <https://dx.doi.org/10.62870/cecd.v4i1.32120>

Pendahuluan

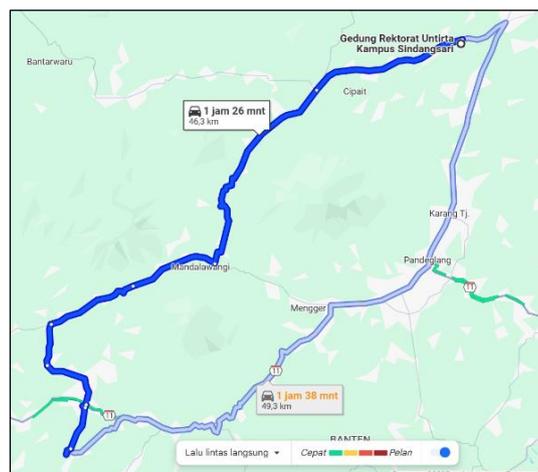
Infrastruktur publik yang memadai merupakan elemen krusial dalam pengembangan dan penataan suatu wilayah, terutama di tingkat desa. Salah satu infrastruktur penting yang seringkali terabaikan adalah keberadaan plang atau papan nama jalan. Plang jalan tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, tetapi



juga memiliki peran signifikan dalam mempermudah aksesibilitas, meningkatkan keselamatan, dan memperkuat identitas suatu komunitas [1]. Ketiadaan atau kondisi plang jalan yang tidak memadai dapat menimbulkan berbagai kesulitan bagi warga setempat maupun pendatang, terutama dalam menemukan alamat atau mengenali batas-batas wilayah [2].

Permasalahan terkait minimnya plang jalan di wilayah pedesaan bukanlah fenomena baru. Berbagai studi dan kegiatan pengabdian masyarakat telah menyoroti isu ini di berbagai daerah. Sebagai contoh, Nurhadi (2020) dalam artikelnya yang berjudul "Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang" mengidentifikasi bahwa ketiadaan plang jalan menyulitkan orang dari luar desa untuk menemukan lokasi yang dituju [3]. Senada dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Medalem, Kecamatan Modo, yang dilaporkan oleh Izzah Nor Cholisotul Hamidah dan Lifa Farida Pnduwinata (2022) dengan judul "Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem" juga bertujuan untuk mengatasi kurangnya fasilitas plang jalan yang memadai. Inisiatif serupa juga dilakukan di Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulo Merak, yang fokus pada partisipasi masyarakat dalam pembuatan tanda jalan untuk gang-gang.

Desa Kondangjaya, Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang, sebagaimana banyak wilayah pedesaan lainnya, juga menghadapi tantangan serupa terkait ketersediaan plang jalan. Berdasarkan analisis awal, keberadaan plang jalan yang minim di desa ini menyulitkan warga dan pengunjung dalam mengenali nama jalan dan batas wilayah antar kampung [4-5]. Hal ini dapat menghambat berbagai aktivitas, mulai dari kegiatan sehari-hari hingga akses layanan publik dan potensi pengembangan wilayah. Oleh karena itu, dirasa perlu adanya intervensi melalui program pengabdian kepada masyarakat yang secara langsung mengatasi permasalahan ini.



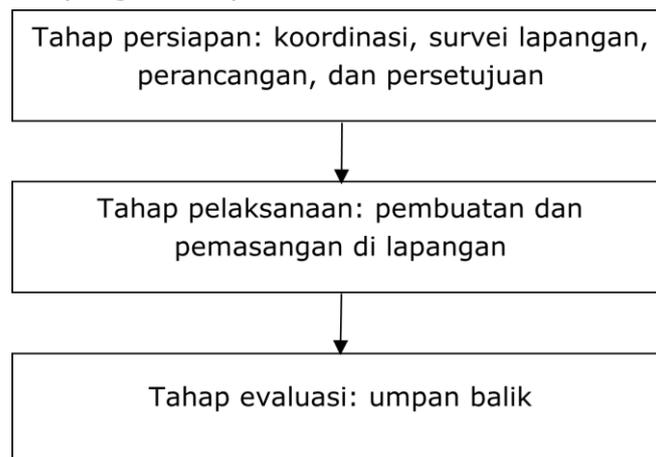
Gambar 1. Lokasi Desa Kondangjaya

Sumber: Google Maps diakses pada tanggal 22 Februari 2025

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pembuatan dan pemasangan plang atau papan nama jalan di setiap kampung yang ada di Desa Kondangjaya. Dengan adanya plang jalan yang jelas dan informatif, diharapkan dapat meningkatkan kemudahan bagi warga dan pengunjung untuk mengenali nama jalan dan batas wilayah desa [6-8]. Program ini dilaksanakan pada Februari 2025, bertempat di Desa Kondangjaya, Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain adalah meningkatnya kemudahan navigasi bagi warga dan pengunjung, mempermudah akses bagi layanan darurat seperti ambulans atau pemadam kebakaran, memperjelas identitas setiap kampung dalam desa, serta berpotensi mendukung kegiatan ekonomi dan pariwisata lokal melalui kemudahan aksesibilitas.

Metode

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan plang jalan di Desa Kondangjaya dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Tahapan-tahapan tersebut dirancang untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.



Gambar 2. Alur kegiatan pengabdian

Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi awal dengan pihak-pihak terkait di Desa Kondangjaya, termasuk kepala desa dan tokoh masyarakat. Koordinasi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan spesifik desa terkait plang jalan, memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, serta menjalin kemitraan yang baik dengan masyarakat setempat. Selanjutnya, dilakukan survei lapangan di seluruh wilayah Desa Kondangjaya untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi strategis yang membutuhkan pemasangan plang jalan [9-14]. Survei ini melibatkan partisipasi aktif dari warga desa untuk memastikan penentuan lokasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil survei, dilakukan perancangan desain plang jalan. Desain ini mencakup pemilihan material yang sesuai (misalnya kayu 3 atau besi 2),

penentuan dimensi, pemilihan warna yang jelas dan mudah terlihat, serta jenis huruf yang informatif. Setelah desain disetujui, dilakukan pengadaan material dan peralatan yang dibutuhkan untuk proses pembuatan dan pemasangan plang jalan. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, dilakukan pembuatan plang jalan sesuai dengan desain yang telah ditetapkan. Proses pembuatan dapat melibatkan kegiatan memotong material, merakit, mengecat, dan menuliskan nama jalan serta informasi lain yang relevan. Partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan ini sangat dianjurkan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap infrastruktur yang dibangun [15]. Setelah plang jalan selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah pemasangan. Pemasangan dilakukan di lokasi-lokasi yang telah ditentukan selama survei. Metode pemasangan disesuaikan dengan kondisi lapangan, dapat berupa penggalian lubang dan penanaman tiang plang yang kemudian diperkuat dengan batu dan tanah, atau menggunakan fondasi beton untuk memastikan kekuatan dan ketahanan plang. Kegiatan pemasangan ini dilaksanakan secara serentak di seluruh kampung Desa Kondangjaya pada hari Kamis, 6 Februari 2025, sesuai dengan informasi yang diberikan.

Tahap ketiga yang direkomendasikan adalah tahap evaluasi. Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit dalam permintaan, evaluasi merupakan bagian penting dari setiap kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari warga dan perangkat desa mengenai manfaat plang jalan yang telah dipasang. Observasi juga dapat dilakukan untuk melihat efektivitas plang jalan dalam mempermudah navigasi dan mengenali batas wilayah. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan atau pengembangan program serupa di masa depan.

Durasi pelaksanaan kegiatan inti pembuatan dan pemasangan yang hanya tiga hari menunjukkan fokus pada efisiensi dan mobilisasi sumber daya yang cepat. Hal ini berbeda dengan beberapa contoh proyek serupa yang memiliki durasi lebih panjang. Aspek ini dapat menjadi poin menarik untuk dibahas lebih lanjut dalam bagian hasil dan pembahasan terkait efektivitas dan skala proyek. Keterlibatan aktif masyarakat dan koordinasi yang baik dengan pemerintah desa menjadi faktor penentu keberhasilan program ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembuatan dan pemasangan plang jalan di Desa Kondangjaya berhasil dilaksanakan pada tanggal Februari 2025. Sejumlah plang jalan telah dibuat dan dipasang di berbagai lokasi strategis di seluruh kampung Desa Kondangjaya. Jumlah pasti plang yang terpasang dapat dirinci lebih lanjut berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan.



Gambar 3. Kegiatan pemasangan plang di jalan Desa Kondangjaya.

Pasca pemasangan plang jalan, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam kemudahan navigasi di Desa Kondangjaya. Warga dan pengunjung akan lebih mudah menemukan alamat yang dituju, serta mengenali nama-nama jalan yang sebelumnya tidak teridentifikasi dengan jelas. Hal ini sejalan dengan temuan dari berbagai kegiatan pengabdian serupa. Misalnya, proyek pemasangan plang arah jalan di Desa Medalem juga bertujuan untuk meningkatkan fasilitas desa dan mempermudah warga pendatang. Demikian pula, pembuatan tanda jalan di Kelurahan Mekarsari diharapkan memberikan dampak positif pada mobilitas, pariwisata, serta keselamatan dan kenyamanan masyarakat. Di Desa Ela-ela, pemasangan papan nama jalan bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mencari alamat.

Keberadaan plang jalan juga berpotensi meningkatkan keselamatan, terutama dalam situasi darurat. Dengan alamat yang lebih jelas, akses bagi ambulans, pemadam kebakaran, atau pihak berwajib akan menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini merupakan manfaat penting yang juga disoroti dalam proyek-proyek serupa. Selain itu, plang jalan dapat memperkuat identitas setiap kampung di Desa Kondangjaya, memberikan rasa kebanggaan dan kejelasan batas wilayah bagi penduduk.

Perbandingan dengan proyek lain menunjukkan bahwa inisiatif pembuatan plang jalan merupakan respons umum terhadap kebutuhan infrastruktur dasar di tingkat desa. Metode pelaksanaan yang bervariasi, mulai dari penggunaan kayu hingga besi, dan melibatkan partisipasi masyarakat, mencerminkan adaptasi terhadap kondisi dan sumber daya lokal. Meskipun durasi pelaksanaan di Desa Kondangjaya relatif singkat, fokus pada persiapan yang matang dan partisipasi masyarakat diharapkan dapat memaksimalkan dampak positif yang dihasilkan.

Tantangan yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan, seperti kondisi geografis desa atau ketersediaan material, perlu dipertimbangkan dalam analisis

lebih lanjut. Namun, dengan koordinasi yang baik dan semangat gotong royong, tantangan-tantangan ini dapat diatasi. Keberlanjutan plang jalan yang telah dipasang juga menjadi aspek penting. Keterlibatan masyarakat dalam menjaga dan merawat plang jalan akan memastikan manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan dan pemasangan plang jalan di Desa Kondangjaya telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini merupakan upaya nyata dalam mengatasi permasalahan kurangnya infrastruktur penunjuk jalan yang memadai di tingkat desa. Terpasangnya plang jalan di setiap kampung diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Kondangjaya, terutama dalam hal kemudahan navigasi, peningkatan keselamatan, dan penguatan identitas wilayah.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari adanya koordinasi yang baik dengan perangkat desa dan partisipasi aktif dari masyarakat desa Kondangjaya. Semangat kebersamaan dan gotong royong menjadi kunci dalam menyelesaikan proyek ini dalam waktu yang relatif singkat. Inisiatif ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang tepat dan kolaborasi yang solid, kebutuhan infrastruktur dasar di desa dapat dipenuhi melalui program pengabdian masyarakat.

Referensi

- [1] Hamidah, I., & Panduwinata, L. F. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45-50.
- [2] Lestari, D. M., & Ni'mah, R. S. (2023). Partisipasi melalui Pengabdian Masyarakat dalam Pembuatan Tanda Jalan untuk Gang-gang di Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulo Merak. *Indonesian journal of engagement, community services, empowerment and development*, 3(2), 138-146.
- [3] Nurhadi, N., Rohman, F., Hadi, S., & Asrori, A. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 3(2), 36-47.
- [4] Rubiyanah, R., & Jamali, N. (2020). Literasi Ekonomi, Kesehatan Dan Pendidikan Di Cisata Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Kommunity Online*, 1(1).

- [5] Nurfajriah, E., Amiruddin, S., & Stiawati, T. (2015). Manajemen pengembangan ekonomi kreatif pada komunitas pengrajin emping untuk pemberdayaan usaha berbasis masyarakat di Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- [6] Nabillah, R., Alfiki, W., Akmaluzzaman, A., Anggraeni, M. I., & Mentari, P. W. (2024, December). Pembuatan Plang Nama Jalan dan Denah Lokasi di Desa Lemahabang Kulon Kec. Lemah Abang Kab. Cirebon. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, pp. 736-746).
- [7] Pratama, M. I., Khala, C. C. S., Wahab, M. F., Indrawijaya, M. A., Ilhamsyah, A., Cahyani, A. D., ... & Ulhak, R. D. (2023). Pembuatan Peta Petunjuk Arah Dan Batas Administrasi Pada Wilayah Rt. 63 Graha Wiyata Asri I. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEPAKAT)* (Vol. 3).
- [8] Batama, I. D., Simbolon, Y., Suhandra, Y. E., Alfiani, D., Fadillah, F., & Hani, Z. (2024). Dari Tradisi Ke Modernitas: Revitalisasi Gang Melalui Plang Nama. In *SEMINAR NASIONAL (SEMNAS) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)* (Vol. 1, No. 1, pp. 136-142).
- [9] Anam, M. A., Amalia, A., Salim, S., Wirawati, S. M., Syarifudin, A., & Wijaya, H. (2024). PEMBUATAN DAN PEMASANGAN PLANG PENUNJUK JALAN DI DESA PANOSOGAN. *Journal of Community Service and Engagement*, 4(3), 5-11.
- [10] Farras, F. F. B., Ardiansyah, N. F., Robbany, M. F., & Sutanto, H. (2024). Pemasangan Plang Jalan di Desa Sukamelang Kp Jeungjing Sebagai Upaya Peningkatan Tata Ruang dan Aksesibilitas. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(2), 1-9.
- [11] Nirmala, F. C., Aref, A. R., Maulana, M. R., & Rudianto, A. (2024). Peran KKN Tematik Mitra Pemda Kuningan dalam Meningkatkan Kesadaran Warga Desa Gunungkeling terhadap Pentingnya Penamaan Gang yang Jelas dan Informatif. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(8), 1-11.
- [12] Jeihan, J. F., Sopian, A., Irham, M. F. A., & Suciati, W. (2024). Peningkatan Kualitas Infrastruktur Wisata Melalui Optimalisasi Pembuatan Papan Jarak Tempuh di Kawasan Curug Cibareubeuy Desa Cibeusi. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(7), 1-13.
- [13] Nugraha, R., & Mangka, A. (2024). Pembuatan Dan Pemasangan Plang Perbatasan Nama RT Di Kelurahan Gunung Samarinda Baru. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 157-164.
- [14] Karsiningsih, E., Monika, S. F., Melisa, S., Arika, H., & Septiani, S. (2025). Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan Dan Peningkatan Daya Tarik Wisata

Melalui Program Kkn-Tematik Di Desa Baskara Bakti. *Bersama: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-10.

- [15] Fathonah, W., Kusuma, R. I., Mina, E., Wigati, R., Purnaditya, N. P., & Asmara, T. P. (2024). Peningkatan Kualitas Lingkungan Melalui Kerja Bakti di Desa Panenjoan Kabupaten Serang. *Civil Engineering for Community Development (CECD)*, 3(1), 24-30.